

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis temuan dan pembahasan maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Hambatan belajar yang teridentifikasi pada penelitian ini untuk topik hukum laju reaksi bersifat didaktik dan epistemologi. Hambatan didaktik disebabkan karena pengalaman belajar sebelumnya yang tidak membiasakan siswa dengan permasalahan yang menuntut kemampuan berpikir analisis. Hambatan epistemologi disebabkan karena ketergantungan siswa pada pengalaman penyelesaian masalah sebelumnya. Sehingga ketika dihadapkan pada konteks berbeda, maka pengetahuan yang dimilikinya menjadi tidak bisa digunakan atau mengalami hambatan untuk menggunakannya.
2. Desain didaktis berbasis *sharing and jumping tasks* pada topik hukum laju reaksi disusun dalam bentuk *Chapter Design* dan *Lesson Design* dengan prediksi respon siswa dan antisipasi guru. Desain didaktis disusun berdasarkan kajian repersonalisasi dan rekontekstualisasi serta analisis perangkat pembelajaran sebelumnya.
3. Implementasi desain didaktis *sharing and jumping tasks* pada topik hukum laju reaksi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yang dilihat dari kualitas tugas yang diberikan, terjadinya dialog dan kolaborasi, serta keaktifan, semangat, kognisi, dan emosi siswa.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melalui pembelajaran kolaboratif *sharing and jumping tasks* pada topik hukum laju reaksi dapat mengatasi hambatan belajar siswa yang bersifat didaktis dan epistemologis.
2. Melalui implementasi desain didaktis berbasis *sharing and jumping tasks*,

Ade Sazaliana, 2018

DESAIN DIDAKTIS BERBASIS SHARING DAN JUMPING TASK PADA TOPIK HUKUM LAJU REAKSI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat memfasilitasi siswa untuk saling belajar dan berbagi pemikirannya

Ade Sazaliana, 2018

*DESAIN DIDAKTIS BERBASIS SHARING DAN JUMPING TASK PADA TOPIK HUKUM LAJU REAKSI UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terkait topik hukum laju reaksi. Sehingga siswa dapat membangun pemahaman dan pemikirannya sendiri.

3. Melalui implementasi desain didaktis berbasis *sharing* dan *jumping tasks* pada topik hukum laju reaksi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditinjau dari kualitas tugas yang diberikan kepada siswa, dialog dan kolaborasi, serta keaktifan, semangat, kognisi dan emosi siswa pada saat pembelajaran.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peneliti berikutnya diharapkan agar dapat menggali lebih dalam untuk menemukan hambatan belajar lainnya yang bersifat epistemologis maupun didaktik pada topik hukum laju reaksi.
2. Peneliti berikutnya diharapkan agar melakukan wawancara terhadap lebih dari satu orang guru.
3. Peneliti berikutnya dapat merancang kegiatan praktikum hukum laju reaksi lainnya, seperti praktikum penentuan hukum laju untuk reaksi antara pita magnesium dengan asam klorida atau untuk reaksi besi (III) klorida dengan kalium iodida.
4. Peneliti berikutnya diharapkan agar lebih memperhatikan alokasi waktu dalam merancang desain didaktis berbasis *sharing* dan *jumping tasks*.
5. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan desain didaktis berbasis *sharing* dan *jumping task* pada topik-topik kimia lainnya.
6. Pihak sekolah diharapkan dapat menghimbau seluruh guru untuk mengembangkan kompetensi dalam merancang pembelajaran yang inovatif.